



## INTISARI

Penelitian ini berusaha menjelaskan perjalanan seorang *Indigenous* Australia dalam novel *Swallow the Air* karya Tara June Winch. Novel ini mengisahkan tentang perjalanan seorang gadis separuh Aborigin yang mengelilingi Australia untuk mencari pemahaman tentang diri dan keluarga. Perjalanan tersebut mempertemukannya dengan kondisi Australia yang modern, yang berbeda dengan ekspektasinya tentang tanah yang masih tradisional. Catatan perjalanan ini menjadi bentuk negosiasi dalam perjumpaannya dengan yang asing. Menggunakan konsep sastra perjalanan yang diungkapkan oleh Carl Thompson, penelitian ini mengkaji pola penggambaran dunia, pengungkapan diri, representasi liyan, serta menganalisa agenda sastra perjalanan dalam novel *Swallow the Air*. Penelitian ini menggunakan metode simak dan metode perbandingan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa krisis identitas dan kultural dalam diri *Indigenous* yang hidup di Australia saat ini mempengaruhi pola catatan perjalanan. Pola penggambaran diri dan representasi liyan menunjukkan bahwa *Indigenous* modern cenderung berada diantara kedua pihak, Eropa dan Aborigin. Pengarang menggambarkan representasi keduanya sebagai liyan untuk mengomentari masing-masing pihak. Selanjutnya, sebagai catatan perjalanan poskolonial, novel ini menggambarkan dominasi kaum penguasa dalam kondisi Australia saat ini, sekaligus memberikan tantangan etis pada pihak pemerintah untuk bekerja sama dalam rekonsiliasi *Indigenous* Australia.

Mengusung visi kosmopolitan, novel ini menawarkan negosiasi antara nilai tradisional dengan modern. Ia juga menawarkan strategi menuju pembebasan yaitu dengan menuju identitas yang lebih luas, nasional maupun global. Sebagai sebuah catatan perjalanan, mobilitas dalam novel ini menciptakan resistensi yang lebih global dengan mengakomodasi pembentukan jaringan antar komunitas atau 'rumah' sebagai situs resistensi (*inter-sites of resistance*). Meskipun demikian, upaya resistensi tersebut juga mengandung resiko untuk tergerus dalam arus globalisasi.

**Kata kunci:** sastra perjalanan, *Indigenous*, Australia, poskolonial



## ABSTRACT

This research aims to elaborate the journey of Australian Indigenous in Tara June Winch's novel entitled *Swallow the Air*. This novel is about journey of half-Aboriginal girl through Australia in search of self-realisation and sense of belonging. She encounters the condition of modern Australia which is different from her expectation about traditional land. The encounters result negotiations between herself and Other. Using Carl Thompson's concept of travel writing, this research analyze the pattern of reportation of the world, revelation of self, and representation of other, also elaborate agenda of *Swallow the Air* as a travelogue. The analysis uses are close reading, historical, and comparative as a research method.

This research shows that modern Indigenous' identity and cultural crisis affected the pattern of travelogue. The pattern of reportation of the world and representation of other indicate subject position, between Europe and Aborigin. She portrays both sides as other, also deliver her comment on each group. As a postcolonial travel writing, this novel depicts power relation in contemporary Australia, to deliver ethical challenge to the government about Indigenous reconciliation.

Carrying the spirit of cosmopolitan vision, this novel offers negotiation between traditional and modern values. It also conveys the strategy of liberation by directing toward wider identity, national or even global identity. As Indigenous travel writing, mobility in this novel accommodates the creation of wider and further attempt of resistance, by using network among communities or 'homes' as inter-sites of resistance placed under the umbrella of Australian nation. Nevertheless, that resistance attempt is not fully flawless since it also contains risk of falling to the force of globalisation.

**Keywords:** travel writing, Indigenous, Australia, postcolonial